

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA PONTIANAK

<sup>1</sup>Risal

<sup>2</sup>Endang Kristiawati

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti  
email: ichal\_mks04@yahoo.com

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the factors in the implementation of the financial statements at MSMEs in Pontianak City. This research was conducted because of the increasing number of Micro, Small, Medium Enterprises in Pontianak. In line with the term, the entrepreneurs experienced problems in the financial administration process. The main problem related to the preparation of financial statements has not been implemented by business people in the MSME sector and tends to do very simple records and certainly not following accounting standards. The subjects in this research are Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pontianak City and the respondents involved are entrepreneurs. The sampling technique is simple random sampling with a quantitative approach. Data processing and analysis techniques use data quality test, classic assumption test and multiple regression. This research shows the results that the independent variables X1, X3, X4 (education level, accounting understanding, and business scale) partially have a significant influence with a positive direction on the implementation of the financial statement recording of the MSMEs sector. While the independent variable X2 is accounting training was not proven to affect. Simultaneously there is an influence of the four independent variables on the dependent variable.*

**Keywords:** education; training; understanding; business scale; financial statements

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi karena semakin meningkatnya jumlah pelaku UMKM yang ada di Kota Pontianak. Sejalan dengan peningkatan tersebut, pelaku usaha mengalami permasalahan pada proses administrasi keuangan. Pokok permasalahannya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan belum dilaksanakan oleh para pelaku bisnis/usaha di sektor UMKM dan cenderung melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan dipastikan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor dalam implementasi penyelenggaraan laporan keuangan pada UMKM yang berada di Kota Pontianak. Subyek pada penelitian ini yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berlokasi di sekitar wilayah Kota Pontianak dan responden yang terlibat yaitu para pelaku usaha. Teknik penentuan sampel yakni simple random sampling dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan uji kualitas data, pengujian asumsi klasik dan regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel independen X1, X3, X4 (tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha) secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap implementasi/penerapan pencatatan laporan keuangan sektor UMKM. Sedangkan variabel independen X2 yaitu pelatihan akuntansi tidak terbukti mempunyai pengaruh. Secara simultan terdapat pengaruh dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen.*

**Kata Kunci:** praktik manajemen laba; reputasi perusahaan; corporate image award.

## PENDAHULUAN

Indonesia dewasa ini menghadapi masalah mengenai peningkatan jumlah manusia yang sangat cepat dan berbanding terbalik dengan penyediaan lapangan pekerjaan yang belum memadai, sehingga berdampak meningkatnya angka pengangguran. Ditambah lagi dengan

ketidakmampuan masyarakat untuk bersaing yang dikarenakan tidak memiliki keahlian pada suatu bidang pekerjaan yang akhirnya memperkecil kesempatan untuk memperoleh pekerjaan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, usaha yang dapat dilakukan pemerintah yaitu dengan mengusahakan pembukaan dan mengembangkan

kesempatan kerja disektor UMKM. Peningkatan jumlah UMKM disegala bidang, direspon oleh masyarakat di setiap daerah di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Pontianak. Hal ini terbukti dari banyaknya pelaku usaha yang terdata pada Disperindagkop dan UKM di Kota Pontianak. Pada tabel 1 disajikan jumlah UMKM yang tersebar pada 6 (enam) kecamatan.

**Tabel 1**  
**Jumlah UMKM di Kota Pontianak**

Kecamatan	Jumlah UMKM	Persentase (%)
Pontianak Kota	2548	41,73
Pontianak Selatan	1298	21,26
Pontianak Timur	745	12,20
Pontianak Barat	679	11,12
Pontianak Tenggara	558	9,14
Pontianak Utara	278	4,55
<b>Total</b>	<b>6106</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Disperindagkop dan UKM

Berdasarkan Tabel 1, jumlah UMKM yang terdaftar berjumlah 6.106 usaha yang terbagi pada 6 kecamatan. Jumlah ini akan terus bertambah pada tahun berikutnya. Sejalan dengan peningkatan jumlah UMKM, pelaku UMKM juga menemui masalah atau kendala penyusunan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan yang disajikan pelaku UMKM dilakukan secara sederhana. Proses pencatatan hanya sebatas menghitung jumlah biaya yang dikeluarkan dan didapatkan. Berdasarkan survey yang dilakukan, masih ditemui pelaku usaha yang belum menyusun laporan keuangan.

Pelaku usaha berpendapat bahwa penerapan pencatatan laporan keuangan tidak begitu dibutuhkan dalam menjalankan usaha mereka dan hal yang terpenting dari suatu usaha adalah bagaimana cara memperoleh pendapatan secara maksimal. Hasil penelitian Kurniawansyah (2016) menjelaskan jika UMKM saat ini, belum memerlukan adanya informasi akuntansi dan mereka kesulitan untuk melakukan pencatatan akuntansi disebabkan karena keterbatasan kemampuan mereka. Pembuatan catatan akuntansi akan membutuhkan biaya dan waktu. Namun, mereka mengakui dengan adanya pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan akan mendukung tercapainya sustainability suatu usaha. Dengan demikian kelemahan ini menjadi salah satu faktor yang berdampak pada gagalnya UMKM dalam mengembangkan dan meningkatkan usahanya. Pada dasarnya laporan

keuangan cerminan hasil akhir dari akuntansi yang wajib dimiliki UMKM apabila ingin memperluas bisnis/usaha melalui pengajuan modal ke bank atau pihak lain. Laporan Keuangan yang disusun pun harus mengikuti standar akuntansi terkait dengan UMKM, maka standar akuntansi yang digunakan bisa berpedoman pada SAK-EMKM ataupun SAK-ETAP dengan menyesuaikan kriteria UMKM.

Penerapan pencatatan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi: tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, pemahaman akuntansi serta skala usaha. Penelitian Andriani dkk (2014) menyatakan bahwa faktor kegagalan diterapkannya SAK-ETAP pada usaha jasa dikarenakan adanya faktor dari dalam perusahaan yakni pemahaman yang kurang, kedisiplinan rendah dan SDM yang minim jumlahnya. Pada faktor dari luar disebabkan pengawasan yang tidak memadai dari stakeholders yang memiliki kepentingan dengan laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas, yang menjadi permasalahan penelitian yaitu apakah ada pengaruh tingkat pendidikan (X1), pelatihan akuntansi (X2), pemahaman akuntansi (X3) dan skala usaha (X4) pada implementasi pencatatan laporan keuangan (Y) sektor UMKM di Kota Pontianak. Tujuan penelitian ini yaitu dapat menjadi dasar dari para pelaku UMKM didalam memetakan faktor yang memengaruhi terselenggaranya pencatatan laporan keuangan di tiap usaha.

### **Teori Pemangku Kepentingan**

Teori pemangku kepentingan merupakan dasar yang digunakan dalam memahami praktik bisnis perusahaan termasuk UMKM. Teori ini memandang adanya hubungan/korelasi antara pihak-pihak berkepentingan yang saling mempengaruhi dalam perusahaan. Menurut Freeman (2010) *stakeholder theory is any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization's objectives*. Sedangkan menurut Huang dan Kung (2010) menyatakan teori pemangku kepentingan adalah suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan dipengaruhi kepentingan individu/kelompok. Teori ini menyatakan tentang bagaimana pemegang saham dan manajer menciptakan nilai.

Dikaitkan dengan penelitian ini, teori pemangku kepentingan sangat sesuai dalam menjelaskan fungsi dari laporan keuangan pada UMKM sebagai sumber informasi akuntansi. Stakeholder memiliki hak untuk memperoleh

informasi terkait aktifitas perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Semakin kuat hubungan stakeholder, maka akan semakin baik bisnis perusahaan. Tanpa dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan, maka perusahaan tidak bisa berkembang secara kontinyu. Untuk itu dibutuhkan informasi akuntansi pada perusahaan sebagai solusi dalam menanamkan kepercayaan kepada pihak yang berkepentingan supaya terjalin hubungan yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak berkepentingan. Informasi akuntansi yang cukup mengenai perubahan di masa lampau dan masa mendatang serta munculnya masalah dan persoalan sangat penting artinya bagi proses perencanaan perusahaan serta pengambilan keputusan.

### **Tingkat Pendidikan**

Para pelaku usaha UMKM sebagian besar mempekerjakan karyawan/pegawai yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Namun, jika mempekerjakan karyawan yang mempunyai strata pendidikan di bidang akuntansi, maka akan sangat mempengaruhi diterapkannya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

### **Pelatihan Akuntansi**

Kegiatan pelatihan sangat membantu pelaku UMKM didalam melaksanakan pencatatan laporan keuangan. Pelatihan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan biasa diadakan oleh instansi yang terkait atau dilakukan secara mandiri pada suatu lembaga swasta. Dengan adanya pelatihan akuntansi yang diikuti diharapkan dapat membantu pelaku UMKM didalam menerapkan pencatatan laporan keuangan pada usaha mereka.

### **Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi juga dibutuhkan oleh pelaku UMKM didalam menjalankan usahanya. Pemahaman akuntansi lebih berfokus pada sejauh mana pemahaman para pelaku UMKM didalam melaksanakan proses akuntansi. Dari pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, akan mendukung terselenggaranya penerapan pencatatan laporan keuangan di tiap unit usaha.

### **Skala Usaha**

Pencatatan laporan keuangan juga didorong karena meningkatnya skala usaha dari pelaku UMKM baik dari peningkatan penjualan, pendapatan, laba, besarnya aset maupun bertambahnya jumlah karyawan.

### **Akuntansi Keuangan**

Menurut Warren dkk (2014) mengemukakan bahwa akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan aktivitas ekonomi suatu entitas yang bermanfaat bagi pemilik usaha, manajer, instansi pemerintah, kreditor, dan juga masyarakat.

IAI (2018) menyebutkan laporan keuangan disajikan secara terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan entitas.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan informasi yang mungkin dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan yang telah terjadi.

### **Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu:

1. Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro;
2. Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan;
3. Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilaksanakan orang perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah Kurniawansyah (2016) yang menyatakan pelaku usaha belum memerlukan informasi yang bersumber dari laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, mereka masih sulit untuk menerapkan proses akuntansi dikarenakan adanya berbagai keterbatasan. Penelitian berikutnya juga

dilakukan oleh Soraya dan Mahmud (2016) menunjukkan adanya pengaruh antara tingkatan pendidikan owner's serta ukuran dari perusahaan dengan kebutuhan SAK ETAP. Pada umur dari usaha menunjukkan tidak terdapat pengaruh. Muslim dan Sufina (2018) memperoleh hasil penelitian bahwa variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akan standar akuntansi memengaruhi dilakukannya penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Menurut Auliah dan Kaukab (2019) strata pendidikan beserta pelatihan tidak punya pengaruh pada pelaporan keuangan bidang UMKM. Sedangkan pemahaman atas akuntansi tidak terbukti adanya pengaruh.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah kausal komparatif. Azwar (2010) kausal komparatif yaitu penelitian hubungan sebab-akibat yang dilakukan melalui pengamatan/observasi terhadap dampak yang telah terjadi serta mengecek ulang data agar memperoleh faktor penyebabnya.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif didasarkan atas filsafat positivisme yang dipakai untuk melakukan penelitian pada suatu populasi/sampel.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian harus ditentukan dan ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat memperoleh hasil sesuai dengan harapan. Menurut Sugiyono (2017). Populasi merujuk pada wilayah yang dapat digeneralisasikan, terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta penetapan karakteristik dan dilakukan penarikan suatu kesimpulan. Pelaku usaha yang terdata di Disperindagkop dan UKM di Kota Pontianak menjadi wilayah populasi penelitian.

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa sampel menjadi bagian dari suatu populasi. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*.

### Uji Validitas

Solimun dkk (2018) mengungkapkan bahwa hasil penelitian dikatakan valid bilamana dilakukan dengan memakai metode, prosedur dan pengelolaan yang benar. Validitas data diuji dengan korelasi Person Moment.

### Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) uji reliabilitas, suatu instrument pengukuran yang dapat dilakukan secara konsisten.

Priyastama (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas dapat menentukan tingkat keandalan dari setiap variabel melalui nilai cronbach's alpha. Dalam menentukan reliabel atau tidak, ditentukan dengan batas nilai alpha 0,60.

### Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan dalam menentukan data residual terdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan Kolmogorof Smirnov. Ghozali (2013) mengungkapkan nilai probabilitas  $\geq 0.05$ , data telah terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat mendeteksi adanya korelasi di tiap variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai tolerance dan VIF.

Ghozali (2013) menyatakan bahwa jika tolerance value  $\geq 0.10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , tidak terdapat gejala multikolinearitas di tiap variabel independen.

#### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2011), heteroskedastisitas memiliki arti bahwa ada variasi antar variabel yang tidak sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji Park, jika ditemukan adanya pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap nilai Ln residual kuadrat, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Berganda

Trihendradi (2009) menyatakan bahwa pengujian ini dilakukan untuk meramal/memprediksi dua/lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu persamaan linear. Berikut persamaan regresi yang terbentuk:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1-\beta_4$  : Angka arah atau koefisien regresi
- $X_1$  : Tingkat Pendidikan
- $X_2$  : Pelatihan Akuntansi
- $X_3$  : Pemahaman Akuntansi
- $X_4$  : Skala Usaha

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengukuran kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

**Uji Parsial (t-test)**

Pengujian hipotesis secara individu apakah terdapat efek/pengaruh di tiap variabel independen terhadap dependennya. Dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

**Uji Simultan (F-test)**

Pengujian secara bersama-sama untuk melihat adanya pengaruh simultan semua variabel independen terhadap dependennya. Kriteria berpengaruh apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ .

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan Tabel 2 sampai Tabel 6, terbukti bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (0,1966). ini menunjukkan seluruh pertanyaan/pernyataan adalah valid.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas Tingkat Pendidikan**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,524	0,1966	VALID
2	0,499	0,1966	VALID
3	0,770	0,1966	VALID
4	0,585	0,1966	VALID
5	0,552	0,1966	VALID
6	0,709	0,1966	VALID
7	0,571	0,1966	VALID
8	0,638	0,1966	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

**Tabel 3**  
**Uji Validitas Pelatihan Akuntansi**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,772	0,1966	VALID
2	0,800	0,1966	VALID
3	0,785	0,1966	VALID
4	0,788	0,1966	VALID
5	0,779	0,1966	VALID
6	0,773	0,1966	VALID
7	0,729	0,1966	VALID
8	0,836	0,1966	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

**Tabel 4**  
**Uji Validitas Pemahaman Akuntansi**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,705	0,1966	VALID
2	0,668	0,1966	VALID
3	0,752	0,1966	VALID
4	0,739	0,1966	VALID
5	0,753	0,1966	VALID
6	0,810	0,1966	VALID
7	0,700	0,1966	VALID
8	0,733	0,1966	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

**Tabel 5**  
**Uji Validitas Skala Usaha**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,655	0,1966	VALID
2	0,642	0,1966	VALID
3	0,659	0,1966	VALID
4	0,628	0,1966	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

**Tabel 6**  
**Uji Validitas Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,689	0,1966	VALID
2	0,816	0,1966	VALID
3	0,711	0,1966	VALID
4	0,653	0,1966	VALID
5	0,676	0,1966	VALID
6	0,762	0,1966	VALID
7	0,623	0,1966	VALID
8	0,677	0,1966	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

**Uji Reliabilitas**

Hasil pengujian reliabilitas data pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sebesar 0,254.

**Tabel 7**  
**Uji Reliabilitas Data**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
TP	0,751	0,60	Reliabel
PA	0,786	0,60	Reliabel
PEM_AK	0,778	0,60	Reliabel
SU	0,749	0,60	Reliabel
PLK	0,772	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

### Uji Normalitas

Tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi 0,078  $\geq$  0,05. Dapat disimpulkan model regresi terdistribusi normal.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas**

Residual Terstandarisasi	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,078

Sumber: Data Primer yang Diolah

### Uji Multikolinieritas

Tabel 9 menunjukkan bahwa tolerance value seluruh variabel independen  $\geq$  0,10 dan nilai VIF  $\leq$  10, sehingga dapat dikatakan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Statistik Kolinieritas	
	Tolerance	VIF
TP	0,506	1,978
PA	0,404	2,478
PEM_AK	0,310	3,223
SU	0,508	1,967

Sumber: Data Primer yang Diolah

### Uji Heteroskedastisitas

Tampak pada Tabel 10, nilai  $t_{hitung} \leq$  nilai  $t_{tabel}$  1,984 serta nilai sig. dari tiap variabel independen  $\geq$  0,05. Ini mengindikasikan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	T	Sig.
TP	-0,029	0,835
PA	0,027	0,979
PEM_AK	-1,325	0,188
SU	0,355	0,723

Sumber: Data Primer yang Diolah

### Uji Regresi Berganda

Dari Tabel 11, secara sistematis membentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = 2,341 + 0,66TP + 0,013PA + 0,364PEM\_AK + 0,623SU + \varepsilon$$

Keterangan:

1. Konstanta bernilai 2,341 berarti variabel dependen yaitu penerapan pencatatan laporan keuangan akan bernilai 2,341 dengan asumsi bahwa seluruh variabel bernilai nol.

2. Bila tingkat pendidikan meningkat satu satuan, maka penerapan pencatatan laporan keuangan meningkat 0,266 satuan.
3. Bila pelatihan akuntansi meningkat satu satuan, maka penerapan pencatatan laporan keuangan meningkat 0,013 satuan.
4. Bila pemahaman akuntansi meningkat satu satuan, maka penerapan pencatatan laporan keuangan meningkat 0,364 satuan.
5. Bila skala usaha meningkat satu satuan, maka penerapan pencatatan laporan keuangan meningkat 0,623 satuan.

**Tabel 11**  
**Hasil Estimasi Regresi Berganda**

No	Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
1	TP	0,266	2,520	0,013
2	PA	0,013	0,173	0,863
3	PEM_AK	0,364	3,665	0,000
4	SU	0,623	3,107	0,002

Koef determinasi ( $R^2$ ) = 0,622

Konstanta = 2,341

F hitung = 41,752

F tabel = 2,467

t tabel = 1,984

Sumber: Data Primer yang Diolah

Nilai  $R^2$  diperoleh sebesar 0,622 yang berarti bahwa 62,2% variasi penerapan penyusunan laporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yakni tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, pemahaman akuntansi dan skala usaha sedangkan sisanya 37,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam model ini.

Hasil pengujian pada Tabel 11 membuktikan bahwa yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan skala usaha. Sementara pelatihan akuntansi tidak ditemukan adanya pengaruh. Sedangkan secara simultan, keempat variabel independen terbukti berpengaruh secara bersama-sama pada penerapan pencatatan laporan keuangan

Tidak berpengaruhnya pelatihan akuntansi disebabkan karena banyak dari pelaku usaha yang tidak mengikuti pelatihan. Mereka beralasan pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi/lembaga terkait tidak secara spesifik menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha, sehingga mereka

enggan mengikuti pelatihan secara berkelanjutan. Di era teknologi informasi saat ini, proses penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dapat langsung menggunakan aplikasi akuntansi yang tersedia secara online maupun offline dan penyediaan jasa akuntansi yang dapat membantu pelaku usaha.

Seiring dengan meningkatnya omzet dari para pelaku usaha, maka berdampak positif pada semakin besarnya skala usaha, sehingga pelaku usaha dapat menyediakan aplikasi akuntansi dalam mendukung terselenggaranya penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha di sektor UMKM.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan (X1), pemahaman akuntansi (X3) dan skala usaha (X4) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan pencatatan laporan keuangan pada UMKM di Kota Pontianak. Sedangkan pelatihan akuntansi (X2) tidak terbukti berpengaruh terhadap penerapan pencatatan laporan keuangan pada UMKM di Kota Pontianak.

Sementara secara simultan seluruh variabel independen (tingkat pendidikan (X1), pelatihan akuntansi (X2), pemahaman akuntansi (X3) dan skala usaha (X4) terbukti memiliki pengaruh terhadap penerapan pencatatan laporan keuangan pada UMKM di Kota Pontianak.

### Keterbatasan dan Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu: 1. Sampel penelitian masih terbatas pada sektor UMKM yang berlokasi di kota Pontianak, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir pada skala yang lebih luas; 2. Peneliti belum melakukan pemisahan unit usaha berdasarkan kriteria usaha seperti yang tertuang pada peraturan yang berlaku; 3. Variabel penelitian yang digunakan masih terbatas, karena dimungkinkan ada variabel lain yang mempengaruhi diterapkan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu: 1. Perlu menambahkan jumlah sampel dan memperluas wilayah penelitian, agar memperoleh hasil yang dapat mewakili populasi sehingga dapat digeneralisasi; 2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memisahkan unit usaha sesuai dengan

kriteria usahanya; 3. Sebaiknya menambahkan variabel independen yang lain atau pemoderasi atau mediasi yang dapat mempengaruhi penerapan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada sektor UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Atmadja, A. T. dan Sinarwati, N. K. 2014. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif pada Peggy Salon). *Universitas Pendidikan Ganesha 2*.
- Auliah, M. R. dan Kaukab, M. E. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1, 131-139.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Freeman, R. E. 2010. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Cambridge University Press.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huang, C.-L. dan Kung, F.-H. 2010. Drivers of Environmental Disclosure and Stakeholder Expectation: Evidence from Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 96, 435-451.
- IAI 2018. Standar Akuntansi Keuangan: Efektif Per 1 Januari 2018. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kurniawanysah, D. 2016. Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal Jember*.
- Muslim, A. I. dan Sufina, L. 2018. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Nirlaba terhadap Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan *JRKA*, 4, 90-99.
- Priyastama, R. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*, Yogyakarta, Start Up.

- Solimun, Armanu dan Fernandes, A. A. R. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty & Memenuhi Validitas Penelitian)*, Malang, UB Press.
- Soraya, E. A. dan Mahmud, A. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*, 5.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta, Andi.
- Trihendradi, C. 2009. *Step by Step SPSS 16*, Yogyakarta, Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A. dan Djakman, C. D. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta, Salemba Empat.